

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD), PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Indrawan Maulana*, M. Cholid Mawardi, Arista Fauzi Kartika Sari*****

Email : indramaul110@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan bukti tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai keuangan di Pemerintah Daerah Malang Raya. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria responden yang telah ditentukan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji simultan (uji F), koefisien determinansi (R^2), serta uji parsial (uji t). Dari hasil penelitian ini menginterpretasikan bahwa secara simultan variabel kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Secara parsial variabel kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan secara parsial variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide evidence about the influence of human resource competence, application of regional financial accounting system, use of information technology, and internal control system on quality of local government financial reports. This study uses primary data by providing a questionnaire. The population in this study were financial employees of the Malang Raya Regional Government. The sampling technique used purposive sampling method with predetermined criteria for respondents. Hypothesis testing in this study used simultaneous test (F test), coefficient of determination (R square), and partial test (t test). From the results of this study interpreted that simultaneously the variables of human resource competence, application of regional financial accounting system, use of information technology, and internal control system have an effect on quality of local government financial reports. Partially the human resource competency variables and internal control system have an effect on quality of local government financial reports. Whereas partially the variables of application of regional financial accounting system and use of information technology have no effect on quality of local government financial reports.

Keywords : Human Resource Competence, Application of the Regional Financial Accounting System, Use of Information Technology, Internal Control System, and Quality of Local Government Financial Reports.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang dilaporkan oleh pemda harus sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan SAP Daerah. Laporan keuangan tersebut berisi laporan arus kas, neraca, dan laporan realisasi anggaran. Kemudian, laporan keuangan tersebut dilaporkan kepada DPRD daerah dan disajikan kepada para pengguna laporan keuangan setelah diaudit oleh BPK. Setelah diaudit oleh BPK, nantinya akan diberikan penilaian berupa opini. Kota Malang mendapatkan opini WTP-DPP pada tahun 2011- 2014 dan opini WTP pada tahun 2015-2019. Kabupaten Malang sendiri memperoleh opini WDP pada tahun 2011-2013, opini WDP-DPP pada tahun 2014, dan pada tahun 2015-2019 mendapatkan opini WTP. Kota Batu pada tahun 2011- 2014 mendapatkan opini WDP dan opini WTP pada tahun 2015-2019. (Sumber : <http://surabaya.bpk.go.id/>)

Menurut Armel (2017), Faktor yang bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan bisa jadi menjadi faktor yang paling penting dalam proses penyajian laporan keuangan yaitu kompetensi Sumber Daya Manusia, karena manusia merupakan objek yang terlibat langsung dalam proses pembuatan laporan keuangan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh pemerintah daerah terkait dengan kompetensi sumber daya manusia diantaranya yaitu umur, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, serta masih banyak yang lainnya. Sumber Daya Manusia yang kompeten bisa menjadikan laporan keuangan yang disajikan menjadi lebih berkualitas bagi pemakai laporan keuangan. Sumber daya manusia yang kompeten dapat diperoleh melalui pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

Faktor kedua yang bisa menjadi pengaruh pada penyajian kualitas laporan keuangan yaitu penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) (Nurillah, 2014). Saat ini pemerintah daerah berusaha untuk menerapkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Dengan menerapkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dengan standar yang berlaku, dapat meningkatkan keandalan, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan yang dilaporkan oleh pemerintah daerah.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Perkembangan teknologi pada zaman modern dapat memudahkan para penyaji laporan keuangan dan para pengguna laporan keuangan (Wardani, 2017). Banyak manfaat yang dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi, seperti keakuratan perhitungan, penyimpanan data yang besar, kecepatan proses transaksi dan pencatatan, dan masih banyak manfaat yang lain. Tetapi, pengimplementasian teknologi informasi tidaklah mudah dan murah. Perlu adanya keahlian dalam penggunaan teknologi informasi supaya bisa digunakan secara maksimal. Beberapa kendala yang bisa menghambat pemanfaatan teknologi informasi yaitu perangkat lunak yang digunakan, kondisi perangkat keras, hingga keterbatasan dana.

Faktor terakhir yang bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu sistem pengendalian internal (Wardani, 2017). Pengendalian internal berguna untuk memastikan bahwa penyajian laporan keuangan oleh pemda memiliki karakteristik andal, relevan, dapat diandalkan, dan dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan tersebut. Pengendalian internal juga bertujuan untuk memastikan para karyawan bekerja sesuai keinginan kepala sektor atau dinas dan peraturan yang sudah ditetapkan, tertulis maupun yang tidak tertulis. Dengan adanya pengendalian internal yang baik, maka dapat mengurangi adanya kesalahan dan kekeliruan dalam pencatatan laporan keuangan.

Adanya perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan dan masih adanya laporan keuangan yang belum berkualitas yang dihasilkan oleh pemerintah daerah menjadi motivasi bagi peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah daerah, yaitu pemerintah daerah Malang

Raya. Penelitian ini menggunakan studi kasus pada Malang Raya dengan alasan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dalam latar belakang ini

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan yaitu laporan yang berisi informasi tentang posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas selama periode akuntansi (Lillrank, 2003). Selain sebagai informasi bagi pengguna laporan keuangan, laporan keuangan sendiri juga sebagai suatu bentuk dari pertanggungjawaban kinerja pemerintah daerah kepada masyarakat. Berdasarkan PSAP nomor 1 sampai 11, pemerintah daerah dalam menyajikan laporan keuangan harus meliputi:

1. Laporan realisasi anggaran
2. Catatan atas laporan keuangan
3. Neraca
4. Laporan arus kas

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan suatu individu, organisasi, atau sistem untuk menjalankan fungsi untuk mencapai tujuan yang efisien dan efektif (Hariandja, 2002). Sumber daya manusia bisa menjadi faktor penentu dalam suatu organisasi atau lembaga pemerintah. Oleh karena kompetensi menjadi faktor yang menentukan keberhasilan suatu organisasi atau lembaga pemerintah. Dengan memiliki kompetensi yang tinggi, maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga dapat menentukan kualitas suatu organisasi atau lembaga pemerintah itu sendiri.

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD)

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi keuangan dari pemerintah daerah yang kemudian informasi tersebut digunakan sebagai pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal (Nordiawan, 2008). Menurut Nordiawan (2008), sistem akuntansi keuangan daerah memiliki karakteristik, yaitu :

1. Basis Akuntansi

Basis akuntansi yang digunakan untuk laporan realisasi anggaran yaitu basis kas dan untuk neraca yaitu basis akrual.

2. Sistem Pembukuan

Sistem pembukuan yang digunakan yaitu sistem pembukuan berpasangan yang didasarkan pada persamaan akuntansi. Transaksi ditulis dengan mengkredit dan mendebit perkiraan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

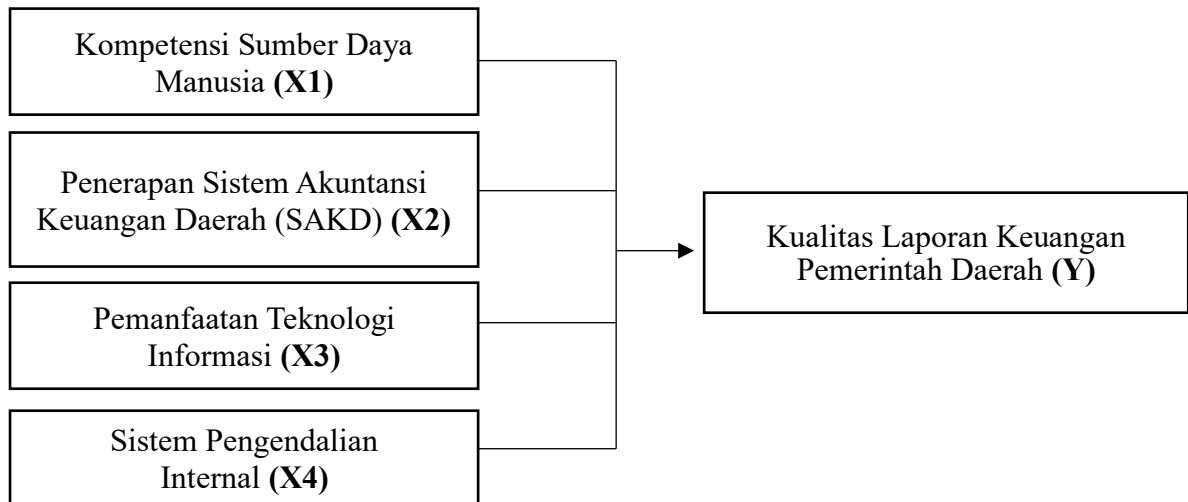
Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang yang digunakan guna mendapatkan, memproses, mengolah, memanipulasi, dan menyimpan data dalam rangka untuk menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu, akurat, dan berkualitas (Laudon, 2014). Data tersebut dapat digunakan untuk individu atau kelompok (organisasi) untuk pengambilan keputusan maupun untuk keperluan yang lain. Menurut PP No. 56 Tahun 2005 tentang SAKD, pemerintah daerah berkewajiban untuk memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang efektif dan efisien dapat mempermudah para penggunanya untuk mendapatkan dan menghasilkan informasi.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal diartikan sebagai suatu cara untuk mengatur, mengawasi, dan mengarahkan sumber daya yang ada di suatu organisasi (Mulyadi, 2010). Pengendalian internal

terdiri dari prosedur dan kebijakan yang ditetapkan oleh organisasi. Tujuan dari pengendalian internal yaitu untuk memastikan sumber daya bekerja sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi bisa tercapai

Kerangka Konseptual Penelitian



Hipotesis Penelitian

H1 : Secara simultan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Malang Raya.

H1a : Secara parsial, Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Malang Raya.

H1b : Secara parsial, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Malang Raya..

H1c : Secara parsial, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Malang Raya.

H1d : Secara parsial, Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemda Malang Raya.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Populasi, dan Sampel Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model kausatif, yaitu jika variabel independen tertentu mempengaruhi variabel dependen, maka bisa dinyatakan bahwa variabel dependen disebabkan oleh variabel independen. Populasi penelitian ini adalah pengelola unit kerja keuangan yang ada di lingkungan Pemerintah Daerah Malang Raya (Kabupaten Malang, Kota Malang, dan Kota Batu). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria responden dalam penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Pegawai struktural yang mengelola bagian akuntansi atau keuangan di masing-masing pemerintah daerah.
2. Bekerja minimal satu periode akuntansi atau penyusunan laporan keuangan di masing-masing pemerintah daerah.

Definisi Operasional Variabel

1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Variabel dependen tersebut menggunakan indikator dari Barus (2017) sebagai berikut :

- a. Keandalan laporan keuangan
- b. Informasi laporan keuangan dapat dipahami
- c. Laporan keuangan bersifat relevan
- d. Sesuai dengan SAP
- e. Laporan keuangan dapat dibandingkan

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)

Variabel independen tersebut menggunakan indikator dari Barus (2017) sebagai berikut :

- a. Latar belakang pendidikan
- b. Sikap dan perilaku
- c. Pengalaman kerja
- d. Pelatihan kerja
- e. Keterampilan kerja

3. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) (X2)

Variabel independen tersebut menggunakan indikator dari Barus (2017) sebagai berikut :

- a. Pencatatan transaksi
- b. Penyusunan transaksi
- c. Pelaporan laporan keuangan

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Variabel independen tersebut menggunakan indikator dari Barus (2017) sebagai berikut :

- a. Software aplikasi
- b. Tingkat kecepatan
- c. Tingkat kualitas hasil
- d. Jaringan internet

5. Sistem Pengendalian Internal (X4)

Variabel independen tersebut menggunakan indikator dari Wardani (2017) sebagai berikut:

- a. Lingkungan pengendalian
- b. Penilaian resiko
- c. Aktivitas pengendalian
- d. Pemantauan

Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini diukur dengan pengukuran skala likert; 1) Sangat tidak setuju, 2) Tidak setuju, 3) Netral, 4) Setuju, 5) Sangat Setuju.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini berisi jawaban responden yang diterima kemudian diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan persamaan regresi linier berganda. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Ket : Y : variabel dependen (kualitas laporan keuangan)
b0 : Koefisien konstanta
b1, b2, b3, b4 : Koefisien regresi
X1 : variabel kompetensi Sumber Daya Manusia
X2 : variabel penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD)
X3 : variabel pemanfaatan teknologi informasi
X4 : variabel sistem pengendalian internal
e : variabel pengganggu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kuesioner dalam penelitian ini disebar kepada pejabat struktural bagian keuangan di Pemerintah Daerah Malang Raya. Berdasarkan data yang dikumpulkan, peneliti hanya boleh membagikan 90 kuisisioner untuk sampel penelitian. Kemudian peneliti memperoleh responden sejumlah 72 orang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Berikut tabel perhitungan sampel penelitian:

Tabel 1 Sampel Penelitian

No.	Kriteria pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Jumlah kuesioner yang disebar	90
2.	Jumlah kuesioner yang tidak kembali ke peneliti	(18)
3.	Jumlah kuesioner yang tidak diisi	-
4.	Jumlah kuesioner yang kembali ke peneliti	72
5.	Jumlah kuesioner yang terdapat pegawai yang bekerja dibagian keuangan	72
6.	Jumlah kuesioner yang terdapat pegawai yang bekerja lebih dari satu tahun periode akuntansi	72
7.	Persentase pengembalian kuesioner	80%

Berdasarkan tabel diatas, total ada 90 kuesioner yang disebar oleh peneliti. Total kuesioner yang diterima oleh peneliti sebanyak 72 kuesioner dan 18 kuesioner tidak kembali ke peneliti dengan tingkat pengembalian sebesar 80%. Dari jumlah kuesioner yang diterima oleh peneliti, semua responden memenuhi kriteria yang diberikan oleh peneliti, yaitu pegawai yang bekerja di bagian keuangan dan bekerja minimal satu tahun periode akuntansi.

Analisis Deskriptif Responden

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti, maka diperoleh demografi terkait biodata singkat responden selama bekerja di unit kerja Pemerintah Daerah Malang Raya, yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, lama bekerja, dan latar belakang pendidikan. Berikut ringkasan tentang demografi responden :

Deskriptif Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	33	45.8%
Perempuan	39	54.2%
Total	72	100.0%
Umur		
> 40 tahun	25	34.7
20-30 tahun	18	25.0
30-40 tahun	28	38.9
Total	72	100.0
Lama Kerja		
> 10 tahun	24	33.3
1-3 tahun	8	11.1
3-5 tahun	16	22.2
5-10 tahun	24	33.3
Total	72	100.0
Pendidikan Terakhir		
D3	3	4.2
S1	48	66.7
S2	15	20.8
SMA	6	8.3
Total	72	100.0
Latar Belakang Pendidikan		
Akuntansi	26	36.1
Non-Akuntansi	46	63.9
Total	72	100.0

Sumber : Data primer diolah, 2020

Pembahasan

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.670	2.391		4.881	.000
KSDM	.100	.049	.265	2.058	.043
PSAKD	.093	.130	.109	.716	.476
PTI	-.043	.147	-.040	-.292	.771
SPI	.118	.054	.258	2.162	.034

Sumber : data primer diolah, 2020

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$Y = 11,670 + 0,1 \text{ KSDM} + 0,093 \text{ PSAKD} - 0,043 \text{ PTI} + 0,118 \text{ SPI} + e$$

- 1) Konstanta Y sebesar 11,670 menyatakan bahwa tanpa ada pengaruh dari keempat variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4=0$) dan faktor lain ($e = 0$), maka nilai variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah 11,670.
- 2) Konstanta variabel X_1 (KSDM) mempunyai pengaruh sebesar 0,1 dan bernilai positif. Dapat diartikan bahwa KSDM (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan jika variabel independen lainnya tetap, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,1 satuan.
- 3) Konstanta variabel X_2 (PSAKD) mempunyai pengaruh sebesar 0,093 dan bernilai positif. Artinya jika variabel PSAKD (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan jika variabel independen lainnya tetap, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,093 satuan.
- 4) Konstanta variabel X_3 (PTI) mempunyai pengaruh sebesar -0,043 dan bernilai negatif. Dapat diartikan jika variabel PTI (X_3) mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan jika variabel independen lainnya tetap, maka akan mengurangi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,043 satuan.
- 5) Konstanta variabel X_4 (SPI) mempunyai pengaruh sebesar 0,118 dan bernilai positif. Artinya jika variabel SPI (X_4) mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan jika variabel independen lainnya tetap, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,118 satuan.

Tabel 5 Uji F simultan
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	50.367	4	12.592	5.188	.001 ^a
Residual	162.619	67	2.427		
Total	212.986	71			

a. Predictors: (Constant), SPI, PTI, KSDM, PSAKD

b. Dependent Variable: KLK

Sumber : data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi dari hasil uji diatas sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Malang Raya.

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.236	.191	1.558

a. Predictors: (Constant), SPI, PTI, KSDM, PSAKD

Sumber : data primer diolah, 2020

Dari hasil uji diatas, nilai R square (R^2) sebesar 0,236. Artinya variabel independen (KSDM, PSAKD, PTI, dan SPI) dalam menjelaskan variabel dependen (KLK) sebesar 0,236 atau 23,6%. Sedangkan 76,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 7 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.670	2.391		4.881	.000
KSDM	.100	.049	.265	2.058	.043
PSAKD	.093	.130	.109	.716	.476
PTI	-.043	.147	-.040	-.292	.771
SPI	.118	.054	.258	2.162	.034

a. Dependent Variable: KKK

Sumber : data primer diolah, 2020

Dari hasil uji t parsial diatas, variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai Signifikansi sebesar 0,000 dan dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Malang Raya. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia di pemerintah daerah Malang Raya mempunyai pengalaman kerja yang cukup baik. Selain itu, sumber daya manusia di pemerintah daerah Malang Raya juga mendapatkan pelatihan kerja yang maksimal sehingga dapat meningkatkan keterampilan kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Barus (2017) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017), dimana dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Malang Raya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi dalam uji t parsial sebesar 0,476. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2017) yang menunjukkan bahwa penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Nurillah (2014), dimana dalam hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Tidak ada pengaruh dari penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Malang Raya dapat dilihat dari latar belakang responden. Berdasarkan 46 responden atau 63,9% dari jumlah responden berlatar belakang pendidikan non-akuntansi. Hal ini dapat berpengaruh karena apabila berlatar belakang akuntansi maka akan lebih memahami tentang sistem akuntansi keuangan daerah.

Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,771 dan menghasilkan kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Malang Raya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramudiarta (2015), dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Barus (2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pada pemerintahan

Malang Raya banyak pegawai yang berusia 20-40 tahun, dimana usia tersebut tergolong usia yang masih produktif. Tetapi, usia diatas 40 tahun juga tidak sedikit. Terdapat 25 responden atau sebesar 34,7% dari total responden berusia lebih dari 40 tahun. Menurut Pramudiarta (2015), hal ini dapat mempengaruhi kinerja pegawai, karena umur merupakan faktor yang menunjang potensi seseorang untuk berkembang lebih baik dalam memperbaiki kinerjanya. Akibatnya tidak semua pegawai bisa memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal, seperti penggunaan internet dan pemanfaatan software.

Dalam penelitian ini, variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai signifikansi 0,034 dan nilai tersebut kurang dari 0,05 ($0,034 < 0,05$). Artinya variabel sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Malang Raya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakuakn oleh Pramudiarta (2015). Dimana dalam penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan entitas akuntansi pemerintah daerah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh lubis (2018) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian inernal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pemerintah daerah Malang Raya sudah menjalankan prosedur pengendalian internal yang berlaku. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi sistem pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara simultan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Malang Raya.
2. Secara parsial Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Malang Raya.
3. Secara parsial Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Malang Raya.
4. Secara parsial Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Malang Raya.
5. Secara parsial Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Malang Raya.

Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain, seperti penerapan standar akuntansi pemerintahan, sehingga dapat digunakan untuk mengetahui variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Peneliti selanjutnya hendaknya bisa mengembangkan penelitian ini dengan memperluas sampel penelitian guna memperoleh hasil yang lebih maksimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah metode pengumpulan data berupa wawancara sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Armel, Raja Y. G., 2017. *"Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai)"*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Vol. 4, No.1, 105–119.
- Barus, Syarifudin. 2017. *"Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai Dengan Sistem Pengendalian Internal"*. Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara
- Erlina dan Mulyani, Sri. 2007. *"Metodologi Penelitian dan Bisnis"*. Medan: USU Press.
- Ghozali, Imam. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadiyati, Yunita P., 2019. *"Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada SKPD Kabupaten Indramayu tahun 2019)"*. Vol. 6, No.2, 3327–3334.
- Hariandja, Marihot T. E., 2002. *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*. Jakarta: Grasindo
- <https://batukota.go.id/Portal/pemerintahan>
- <https://malangkota.go.id/tag/skpd/>
- <https://malang-post.com/berita/detail/naikan-standar-spip-dan-apip-pemkot-ajak-pd-tandatangan-komitmen>
- <http://ngalam.id/read/1931/satuan-kerja-perangkat-daerah-skpd-kabupaten-malang/>
- <https://pemerintah.net/pemerintah-daerah/>
- <https://surabaya.bpk.go.id/>
- <https://www.spssindonesia.com/>
- <http://www.bpkp.go.id/berita/read/10598/40/Sosialisasi-Pengelolaan-Kuangan-dan-BMD-Kabupaten-Malang>
- Kiranayanti, Ida, dan Erawati, Ni Made A. 2016. *"Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah"*. E-Jurnal Akuntansi, Vol. 16, No. 2, 1290–1318.
- Laudon, Kenneth C., dan Laudon, Jane P. 2014. *"Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital"*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2010. *"Auditing, Sistem Pengendalian Intern dan Lingkungan Pengendalian Internal"*. Edisi ke-3. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurillah, As Syifa. 2014. *"Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)"*. Vol. 3, No. 2, 200–212.

- Nordiawan, Dedi., dkk., 2008. *"Akuntansi Pemerintahan"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pramudiarta, Rizal. 2015. *"Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pegawai SKPD di Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal)"*. Vol. 4, No. 2, 1–14.
- Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan
- Republik Indonesia, Undang-Undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- _____, Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- _____, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 tentang Pedoman, Pengurusan, Pertanggungjawaban, dan Pengawasan Keuangan Daerah
- _____, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
- _____, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- _____, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- _____, Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Akuntansi Keuangan Daerah
- _____, Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- _____, Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
- Sari, Yulianti I., 2019. *"Pengaruh Kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan"*. Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
- Sastradipoera, Komaruddin. 2005. *"Mencari Makna di Balik Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi"*. Bandung : Kappa Sigma.
- Sekaran, Uma. 2011. *"Metode Penelitian Bisnis"*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2008. *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *"Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Program Studi Manajemen-Akuntansi. 2019. *"Panduan Usulan Penelitian dan Penulisan Skripsi"*. Malang.
- Utama, Reno J., 2017. *"Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat"*

Daerah Kabupaten Indragiri Hulu)". JOM Fekom, Vol. 4, No. 1, 1429–1443.

Wardani, Deni Y., 2017. *"Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Labuhanbatu)"*. Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara. Vol. 3, No. 2, 200–212.

Windiastruti, Ruri. 2013. *"Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung)"*. Jurnal Accountability, 1–25.

Zuliarti. 2012. *"Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Kudus)"*. Jurnal Universitas Muria Kudus.

*) Indrawan Maulana adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Arista Fauzi Kartika Sari adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.